

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA KEPALA DESA SIDOMULYO KECAMATAN TABANG KUTAI KARTANEGARA

Yopita¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Kepala Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kutai Kartanegara. Metode penelitian ini yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif sebagai bentuk analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kepala desa sidomulyo kecamatan tabang kutai kartanegara. Pertama yaitu, pertanyaan kepada key informan dan informan terkait mengenai mendeskripsikan dan menganalisis mengenai masalah yang ada didesa tersebut. Sesuai kondisi yang dialami dilapangan yaitu kinerja kepala desa dalam memberikan pelayanan, dan kesejahteraan bagi masyarakat Sidomulyo Kecamatan Tabang sesuai fungsi dan tugas yang sudah ditetapkan. Pemerintahan yang baik diperlukan kerja sama antara pemimpin dengan pegawainya. Untuk itu pegawai dituntut agar bertanggung jawab dalam berbagai usaha dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki oleh pegawai kantor Desa Sidomulyo sudah cukup baik dan memadai dalam melaksanakan program-program kerja. Namun masih terdapat beberapa hal yang masih menjadi catatan tersendiri untuk pemerintahan Desa Sidomulyo. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa kendala mendasar yang terjadi dalam pelaksanaan program-program kerja. Kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa dalam meningkatkan pelayanan desa berdasarkan kualitas, kuantitas, paelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Pemerintahan yang baik diperlukan kerjasama antara pemimpin dengan pegawainya untuk itu pegawainya dituntut agar bertanggungjawab dalam berbagai usaha dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Kinerja Kepala Desa

Pendahuluan

Kepala desa sebagai bagian dari aparat desa dituntut untuk dapat menjadi motor penggerak dalam memimpin pembangunan desa karena aparat desa

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: yopitaaa94@yahoo.com

bersentuhan langsung dengan masyarakat sehingga akan lebih memahami keadaan dan kondisi masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kesempurnaan kinerja kepala desa berpengaruh besar dalam kesempurnaan serta kualitas aparatur desa sehingga berperan penting pada suatu situasi keadaan Desa Sidomulyo baik pada kesejahteraan masyarakat dan kemajuan desa yang di harapkan masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kutai Kartanegara.

Partisipasi memang telah lama menjadi penghias pemerintahan dari tingkat pusat sampai tingkat daerah. Pembangunan dan kelestarian hasil pembangunan tidak akan berhasil bila tidak didukung oleh adanya partisipasi masyarakat. Namun konsep partisipasi yang di pergunakan oleh para penguasa agak berbeda dengan konsep partisipasi yang sebenarnya. Segala program perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan harus melibatkan peran serta masyarakat, karena masyarakatlah yang dapat mengetahui permasalahan dan kebutuhan dalam rangka membangun wilayahnya. Masyarakatlah yang nantinya akan memanfaatkan dan menilai berhasil atau tidaknya pembangunan di wilayahnya, termasuk didalamnya adalah pembangunan di tingkat desa. Selain itu juga, dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah daerah selaku penyelenggara pemerintahan dan pelaksana program-program pembangunan harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya serta dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penegelolaan pembangunan. Sikap masyarakat amat penting dalam memberikan partisipasi terhadap program-program pembangunan, walaupun terdapat beberapa kemungkinan respon dilapangan. Pada prinsipnya setiap pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat harus selalu ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan keinginan kliennya (masyarakat) yang ada dibawahnya, akan tetapi kenyataannya tidak demikian. Untuk memperbaiki mutu pemberdayaan salah satu caranya adalah memenuhi apa yang menjadi keluhan dari masyarakat. Banyak individu-individu dalam organisasi pemerintah yang menafsirkan keluhan dari masyarakat terhadap mutu pelayanan yang diberikan adalah suatu peluang untuk memperbaiki keadaan dari yang kurang sempurna menjadi sempurna. Muhammad Ardhiansyah (2017:59) yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Oleh Aparatur Desa.

Pelaksanaan otonomi daerah, secara empiris membawa perubahan dan inovasi dari sistem penyelenggaraan pemerintah desa yang merupakan ujung tombak pemerintahan yang berfungsi sebagai pengayom, pelayan dan pembina. Pergerakan partisipasi masyarakat dan sub-sistem dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan Nasional, sehingga kelurahan/desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan adat istiadat setempat.

Sesuai dengan hal tersebut diatas, peneliti ini menarik dan menjelaskan bahwa peran serta dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa sangat diperlukan, hal ini dapat dijadikan sebagai bentuk kerjasama antara pemerintah

dengan masyarakat yang pada akhirnya akan menimbulkan kerjasama yang baik untuk memajukan daerahnya. Justru bukan sebaliknya, antara pemerintah dan masyarakat saling mempertahankan egonya. Pemerintah merasa mampu membangun wilayahnya tanpa melibatkan masyarakat (partisipasi masyarakat), sementara masyarakat membiarkan tidak mau ambil pusing tentang urusan-urusan pemerintahan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang sejauhmana keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa khususnya di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang Kutai Kartanegara

Kerangka Dasar Teori

Teori Persepsi

Dilihat dari segi umumnya persepsi adalah pandangan atau pengamatan terhadap suatu objek yang telah diamati. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Miftah Thoha (2007:141) bahwa yaitu Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami bahwa persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukanya suatu tatanan yang benar terhadap situasi.

Menurut Marliani (2010:93) Dalam bahasa Inggris, persepsi adalah “perception,yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindra, daya ingat, daya jiwa.”

David Matsumoto (2008:59) menjelaskan pengertian Persepsi adalah tentang memahami bagaimana kita menerima stimulus dari lingkungan dan bagaimana kita memproses stimulus tersebut. Persepsi biasanya dimengerti sebagai bagaimana informasi yang berasal dari organ yang terstimulasi diproses, termasuk bagaimana informasi tersebut diseleksi, ditata dan ditafsirkan.

Menurut Widayatun (2009:112) “Persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, memberi, serta meraba (Kerja indra) disekitar kita.”

Menurut Sunaryo (2005:242) menjelaskan pengertian Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian dan diteruskan ke otak, selanjutnya individu menyadari tentang adanya sesuatu. ,melalui persepsi individu menyadari dan dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun tentang hal-hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu cara pandangan seseorang yang berbeda terhadap objek yang dilihat

dan dirasakannya berdasarkan pengamatan, pengetahuan dan pengalaman yang telah dilakukan oleh seseorang tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Pengertian Masyarakat

Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan alam sekitarnya. Pengertian Masyarakat yang diungkapkan oleh Abdulsyani (2007:30): Kata masyarakat berasal dari musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia). Menurut Maclver dalam Soejono Sukanto (2009:22) “masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.

Menurut Auguste Comte dalam Abdulsyani (2007:31) “Masyarakat adalah kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan tersendiri”.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa pengertian masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang hidup bersama dan adanya hubungan kontak sosial.

Pengertian Kinerja

Pengertian Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendapat para ahli mengenai pengertian kinerja, sebagai berikut :

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009:67) mengemukakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Menurut Sedarmayanti (2011:260) mengungkapkan bahwa ‘Kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).’ Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Aparatur Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemimpin dari desa di Indonesia. Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada Camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh Camat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variable yang diteliti. Menurut Moleong (2003:6) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dari pendapat ini dijelaskan bahwa penelitian deskriptif dalam penyajiannya berupa kata-kata, kalimat ataupun gambar, juga berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi atau memo.

Dari paparan di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Kinerja kepala desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Tabang kutai kartanegara di ukur dari :

- a. Kualitas Kerja Kepala Desa
- b. Kuantitas Kerja Kepala Desa
- c. Pelaksanaan Tugas Sebagai Kepala Desa
- d. Tanggung Jawab

Hasil Penelitian

Pemerintahan yang baik diperlukan kerja sama antara pemimpin dengan pegawainya. Untuk itu pegawai dituntut agar bertanggung jawab dalam berbagai usaha dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki oleh pegawai kantor Desa Sidomulyo sudah cukup baik dan memadai dalam melaksanakan program-program kerja. Namun masih terdapat beberapa hal yang masih menjadi catatan tersendiri untuk pemerintahan Desa Sidomulyo. Hal ini dikarenakan masih adanya beberapa kendala mendasar yang terjadi dalam pelaksanaan program-program kerja.

persepsi adalah pandangan atau pengamatan terhadap suatu objek yang telah diamati. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Miftah Thoha (2007:141) bahwa yaitu Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami bahwa persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu tatanan yang benar terhadap situasi. dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu cara pandangan seseorang yang berbeda terhadap objek yang dilihat dan dirasakannya berdasarkan pengamatan, pengetahuan dan pengalaman yang telah dilakukan oleh seseorang tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Persepsi Masyarakat Terhadap Kinerja Kepala Desa

Persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa dalam meningkatkan pelayanan desa berdasarkan kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut :

Kualitas dan Kuantitas kerja

Kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam melakukan suatu pekerjaannya, seorang pegawai hendaknya memiliki kinerja yang tinggi. Akan tetapi hal tersebut sulit untuk dicapai, bahkan banyak pegawai memiliki kinerja yang rendah atau menurun walaupun telah banyak memiliki pengalaman kerja dan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja pegawainya. Kinerja pegawai yang rendah akan menjadi suatu permasalahan bagi sebuah organisasi atau lembaga, karena kinerja yang dihasilkan pegawai tidak sesuai dengan yang diharapkan. Aparatur pemerintahan desa memberikan pelayanan pada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di desa Sidomulyo. Kenyataannya pemerintahan desa belum mampu menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan dengan baik.

Pelaksanaan Tugas

Kepala desa mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan pemerintahan desa dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan Desa Sidomulyo, pembinaan dan pembangunan masyarakat serta menjalankan tugas dari pemerintah atasannya. Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa. Urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten atau kota yang diserahkan pengaturannya kepala desa. Urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten atau kota yang diserahkan pengaturannya kepala desa adalah pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Tugas pembantuan dari pemerintahan provinsi, atau pemerintahan kabupaten atau kota kepada desa disertai dengan kepala desa

sebagai penyelenggaraan pemerintahan desa dituntut untuk dapat melaksanakan pelaksanaan secara efektif pada setiap aktivitas pemerintahan desa sehingga diharapkan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan kepala desa sangat penting dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Sidomulyo.

1. Kepala desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa mempunyai wewenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan peraturan Desa
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membinakan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab kepala desa Sidomulyo melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan. Kepala desa juga wajib melaksanakan seperti pembangunan sarana-prasarana perdesaan dan bangunan dibidang pendidikan. Karena didesa sidomulyo kurangnya perhatian kepala desa, kepala desa juga berfungsi secara sosial ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.

Tabel Persepsi kinerja Kepala Desa

Fokus	Kriteria	Keterangan
Kualitas Kinerja	Seberapa baik kepala desa atau karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakna.	Melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam melakukan pekerjaannya hendaknya memiliki kinerja yang tinggi.

Persepsi Masyarakat terhadap Kinerja Kepala Desa (Yopita)

Kuantitas Kinerja	Seberapa lama seorang kepala desa atau karyawan bekerja dalam satu harinya. Ketetapan dalam bekerja.	Untuk dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi kepala desa atau pegawai. Kinerja pegawai yang rendah akan menjadi suatu permasalahan bagi sebuah organisasi atau lembaga desa.
Pelaksanaan Tugas	Seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.	Tugas kepala desa melaksanakan pembinaan dan pembangunan masyarakat desa sidomulyo menjalankan tugas dari atasannya. Dapat meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.
Tanggung Jawab	Kesadaran akan kewajiban kepala desa atau karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan.	Tanggung jawab kepala desa melakukan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasaran didesa sidomulyo, kepala desa juga wajib melaksanakan pembangunan pendidikan dan kesehatan karena kurangnya perhatian kepala desa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa persepsi masyarakat terhadap kinerja kepala desa dalam meningkatkan pelayanan adalah cenderung kurang paham karena pelayanan publik khususnya pada pelayanan reguler ini yaitu belum memuaskan dan belum berjalan secara optimal sesuai dengan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun masyarakat masih

berharap adanya pelayanan publik yang diselenggarakan secara mudah, cepat dan bersahabat. pelayanan pembuatan surat-surat dan pelayanan lainnya sesuai dengan tugas masing-masing sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan yang baik sesuai dengan peraturan desa yang telah ditetapkan.

2. Masyarakat mengharapkan dalam penyelenggaraan pelayanan antara lain semakin meningkatnya kualitas pelayanan dalam wujud pelayanan yang cepat, mudah, berkeadilan, berkepastian hukum, transparan, aman, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Partisipasi kepala desa serta tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan di desa dengan cara memperbaiki cara kerja, merubah budaya kerja, dan memiliki kualitas kinerja yang baik serta tanggung jawab akan hak dan kewajiban sebagai kepala desa.

Saran

1. diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan tanggung jawab yang baik serta memiliki sikap keterbukaan kepada masyarakat dan perilaku keteladanan yang menjadikan aparatur desa sebagai panutan bagi masyarakat.
2. Perlu adanya pembenahan bahwa kepala desa harus membuat suatu aturan tata tertib yang jelas mengenai waktu mulai kerja sampai berakhirnya waktu kerja dimaksudkan agar kepala desa maupun perangkat lainnya tidak ada lagi yang berangkat ke kantor siang hari atau tidak hadir.
3. Lebih meningkatkan lagi SDM karena rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan di desa sidomulyo

Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardiansyah, Muhammad. 2017. *Perspsi Masyarakat terhadap Pelayanan Publik oleh Aparatur Desa*.
- Bogdan dan Taylor. 2003. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kartono, Kartini. (1998). *“Pemimpin dan Kepemimpinan”* Jakarta: Grafindo.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Marliani. 2010. *Persepsi dalam Bahasa Inggris Persepsi adalah Perception, yaitu pandangan terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir*.

- Matsimoto, David. 2008. *Menjelaskan Pengertian tentang memahami bagaimana kita memproses stimulus tersebut*.
- Miftah, Toha. 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Djalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riani, Asri Laksmi, M S, dkk. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Jakarta*: Pressindo
- Sarwono, W Sarlito. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Sedarmayanti. 2003. *Good Governance dalam Rangka Otonomi Daerah*. Bandung: Mandar.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* (cetakan kelima). PT Refika Aditama. Bandung.
- Siagian, Sondang P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kinerja* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siagian, Sondang P.2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Sugiarti, Iis. 2015. *Pengaruh Budaya Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004*. Jakarta : Erlangga
- Sukanto, Soejono. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sunaryo. 2005. *Menjelaskan pengertian persepsi merupakan proses akhir pengamatan yang diawali oleh penginderaan*.
- Umam, Khaerul. 2010 *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 dan 23 Tentang Pemerintahan Daerah Tahun 2014-2015.
- Widayatun. 2009. *Persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar*.